INTISARI

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) merupakan sistem dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk memberikan jaminan social yang menyeluruh supaya mewujudkan masyarakat adil makmur, dan sejahtera. Menurut WHO pertumbuhan jumlah *Chronic Kidney Disease* tahun 2013 meningkat 50 % dari tahun 2012 bahkan di asia tenggara terhadap jumlah penderita *Chronic Kidney Disease* >380 juta orang. Sedangkan di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 10 % disetiap tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antar tariff INA-CBG's dengan biaya riil pada pasien *Chronic Kidney Disease* era JKN di RSISA Semarang.

Penelitian ini bersifat observasi dengan rancangan deskriptif analitik secara retropektif dengan data berupa kuantitatif. Menggunakan metode *Cross Sectional* yang melakukan pengamatan, serta dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi besar biaya riil rumah sakit. Populasi adalah pasien penderita *Chronic Kidney Disease* berjumlah 589 pasien serta sampel 238 pasien dan dianalisis menggunakan uji statistic *dan regresi linier*.

Hasil dari penelitian bahwa sebanyak 14 pasien (5,9%) berusia 18-28 tahun, sebanyak 50 pasien (21,0%) berusia 29-39 tahun, sebanyak 82 pasien (34,5%) berusia 40-50 tahun, sebanyak 68 pasien (28,6%) berusia 51-60 tahun, sebanyak 21 pasien (8,8%) berusia 61-70 tahun sebanyak 3 pasien (1,3%) berusia 71-80 tahun.

Terdapat Perbedaan Biaya Riil Rumah Sakit Dengan Tarif INA-CBG's untuk Penyakit *chronic kidney disease* Era JKN di RSISA Semarang pada Tahun 2018.Tidak ada faktor yang mempengaruhi biaya riil pada pasien *chronic kidney disease* peserta JKN pada tahun 2018 baik kelas perawatan, lama perawatan (LOS), dan tingkat keparahan Penyakit.

Kata kunci: Biaya riil, Tarif INA-CBG's, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.